

**Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti**

p-ISSN 2355-5106 || e-ISSN 2620-6641

<http://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jil>**PENERAPAN STRATEGI BUNGAS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI DAN NUMERASI SISWA SD**

Ruaida Rahmi¹⁾, Annisa Nur Syifa²⁾, Mahmudin³⁾, Mir'atin Ayu Mina Sari⁴⁾, Muhamad Yusri⁵⁾, Nabila Tiffany Zahrotul Ula⁶⁾, Rahayu⁷⁾, Rezka Mahfuzah⁸⁾ Ari Hidayat⁹⁾

Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Universitas Lambung Mangkurat

¹⁾ruaidarahmi29@gmail.com, ²⁾annisanursyifa36@gmail.com, ³⁾dmahmud411@gmail.com,
⁴⁾miratinayu1234@gmail.com, ⁵⁾muhamadyusri878@gmail.com,
⁶⁾nabilatiffanyzu@gmail.com, ⁷⁾2110125320021@mhs.ulm.ac.id,
⁸⁾rezkamahfuzah1804@gmail.com, ⁹⁾ari.hidayat@ulm.ac.id

Histori artikel

Received:
26 Desember 2024

Accepted:
2 Februari 2025

Published:
16 Februari 2025

Abstrak

Literasi dan numerasi masih menjadi tantangan utama dalam pendidikan dasar di Indonesia, terutama di daerah dengan keterbatasan akses terhadap bahan bacaan berkualitas dan infrastruktur pendidikan yang minim. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penerapan strategi BUNGAS (Buku Ilustrasi Digital dan Pembelajaran Berdiferensiasi) terhadap kemampuan literasi dan numerasi siswa di SDN Basirih 11. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, di mana data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi literatur, serta dianalisis dengan teknik analisis tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan buku ilustrasi digital meningkatkan minat dan pemahaman siswa, dengan peningkatan kemampuan literasi dan numerasi setelah penerapan strategi BUNGAS. Pembelajaran berdiferensiasi terbukti efektif dalam mengakomodasi keragaman kebutuhan siswa, sehingga meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Kesimpulan dari penelitian ini menyoroti pentingnya penerapan teknologi pendidikan dan strategi pembelajaran adaptif untuk mengatasi tantangan dalam pendidikan dasar, serta merekomendasikan implementasi lebih luas dari strategi BUNGAS di sekolah-sekolah lain.

Kata-kata Kunci: literasi, numerasi, buku ilustrasi digital, pembelajaran berdiferensiasi, strategi bungas

*Corresponding author: Ruaida Rahmi (ruaidarahmi29@gmail.com)

Abstract. Literacy and numeracy continue to be major challenges in primary education in Indonesia, particularly in areas with limited access to quality reading materials and inadequate educational infrastructure. This study aims to examine the impact of implementing the BUNGAS strategy (Digital Illustration Books and Differentiated Learning) on students' literacy and numeracy skills at SDN Basirih 11. This research employs a qualitative approach using a case study method, where data is collected through interviews, observations, and literature reviews, and analyzed using thematic analysis techniques. The findings indicate that the use of digital illustration books enhances students' interest and understanding, resulting in improved literacy and numeracy skills following the application of the BUNGAS strategy. Differentiated learning has proven effective in accommodating the diverse needs of students, thereby increasing their engagement in the learning process. The conclusion of this study highlights the importance of implementing educational technology and adaptive learning strategies to address challenges in primary education, while also recommending a broader implementation of the BUNGAS strategy in other schools.

Keywords: literacy, numeracy, digital illustration books, differentiated learning, bungas strategy

Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan kunci dalam menentukan keberhasilan suatu bangsa, terutama dalam menghadapi tantangan abad ke-21 yang dipenuhi dengan kemajuan teknologi yang pesat. Di era ini, sistem pendidikan harus menanggapi kebutuhan untuk meningkatkan keterampilan global siswa, yang mencakup literasi, numerasi, dan kemampuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Literasi dan numerasi menjadi dasar penting bagi siswa untuk dapat berpartisipasi aktif dalam masyarakat, menyelesaikan masalah sehari-hari, serta mengambil keputusan berbasis analisis informasi (Fauziah, 2022). Literasi berkaitan dengan keterampilan membaca, menulis, dan memahami teks, sedangkan numerasi berhubungan dengan kemampuan memahami, menggunakan, serta mengolah angka (Imelda & Saragi, 2024).

Di Indonesia, meskipun telah diterapkan berbagai kebijakan pendidikan seperti Merdeka Belajar, hasil evaluasi menunjukkan bahwa kualitas literasi dan numerasi masih jauh dari harapan. Berdasarkan data PISA 2018, Indonesia menempati peringkat ke-74 dari 79 negara dengan skor 371 untuk literasi dan 379 untuk numerasi, jauh di bawah rata-rata OECD yang masing-masing mencapai 487 dan 489 (OECD, 2019). Hasil ini mencerminkan masih rendahnya keterampilan dasar siswa di Indonesia. Hal serupa juga terlihat dalam Asesmen Nasional (AN) 2021, di mana capaian literasi membaca hanya mencapai 59,73, dan numerasi 55,15, yang menunjukkan rendahnya kemampuan siswa Indonesia dalam kedua bidang tersebut (Kemendikbudristek, 2021). Selain masalah kualitas, terdapat juga ketimpangan pendidikan yang signifikan antara daerah perkotaan dan pedesaan.

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa akses terhadap sumber belajar, bahan bacaan, dan teknologi di daerah pedesaan masih sangat terbatas, yang mengakibatkan keterampilan literasi dan numerasi di daerah tersebut tertinggal dibandingkan dengan di perkotaan (BPS, 2022). Bahkan di sekolah-sekolah di perkotaan, seperti SDN Basirih 11,

permasalahan serupa terjadi. Meskipun terletak di kota, sekolah ini menghadapi keterbatasan bahan bacaan, fasilitas yang kurang memadai, dan rendahnya pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Sekolah yang memiliki infrastruktur terbatas cenderung mengalami kesulitan dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa (Lestari et al., 2024). Keterbatasan sumber media dan minimnya ketersediaan buku, terutama buku berhitung, juga menjadi kendala di sekolah (Rakhmawati & Mustadi, 2022). Hal ini membuat siswa sulit mengembangkan keterampilan literasi dan numerasi secara optimal.

Dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, sistem pendidikan Indonesia mulai memasuki era digital. Namun, kesenjangan akses terhadap teknologi antara daerah kota dan desa memperburuk ketimpangan dalam keterampilan literasi digital dan numerasi siswa. Di kota besar, teknologi modern seperti komputer dan internet sudah banyak digunakan dalam pembelajaran. Sebaliknya, di banyak daerah terpencil, akses terhadap perangkat teknologi sangat terbatas (Fatimah & Muthi, 2024). Oleh karena itu, pendekatan berbasis teknologi yang inovatif diperlukan untuk meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi siswa, terutama di daerah dengan keterbatasan sumber daya.

Penelitian mengenai penggunaan teknologi dalam pembelajaran, khususnya dalam konteks literasi dan numerasi, telah banyak dilakukan. Namun, sebagian besar penelitian sebelumnya belum mengeksplorasi kombinasi buku ilustrasi digital dan pembelajaran berdiferensiasi sebagai strategi untuk meningkatkan kedua keterampilan ini, khususnya di tingkat sekolah dasar di Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengisi gap tersebut, dengan fokus pada penerapan BUNGAS (Buku Ilustrasi Digital dan Pembelajaran Berdiferensiasi) di SDN Basirih 11 sebagai solusi untuk memperbaiki keterampilan literasi dan numerasi siswa melalui pendekatan yang lebih interaktif dan adaptif. Keterbatasan bahan bacaan, infrastruktur pendidikan yang kurang memadai, serta keragaman latar belakang ekonomi siswa menjadi tantangan besar dalam meningkatkan kualitas literasi dan numerasi di SDN Basirih 11.

Oleh karena itu, BUNGAS yang menggabungkan buku ilustrasi digital dan pembelajaran berdiferensiasi diharapkan dapat memberikan solusi efektif untuk meningkatkan keterampilan dasar siswa, membuat pembelajaran lebih menarik, serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih inklusif dan sesuai dengan kemampuan individu siswa. Strategi ini juga memberikan kesempatan kepada guru untuk menyesuaikan materi pembelajaran dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing siswa, sehingga berpotensi memperbaiki hasil belajar siswa dalam bidang literasi dan numerasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penerapan strategi BUNGAS dalam meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi siswa di SDN Basirih 11. Dengan menggunakan teknologi digital yang relevan dan pendekatan pembelajaran yang berbeda

sesuai dengan tingkat kemampuan individu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan solusi konkret dalam mengatasi tantangan yang dihadapi dalam pendidikan di Indonesia.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk memahami faktor-faktor penyebab rendahnya kemampuan literasi dan numerasi siswa di SDN Basirih 11. Menurut Sukmadinata (2010), metode penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan serta menganalisis suatu fenomena, baik itu peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, maupun pemikiran individu atau kelompok. Metode ini dipilih karena lebih menekankan pada deskripsi dan analisis fenomena sosial, terutama pola perilaku manusia yang tidak bisa diukur dengan angka. Pendekatan studi kasus digunakan karena sesuai untuk meneliti isu yang spesifik dan kompleks dalam suatu konteks tertentu. Merriam (2020) menjelaskan bahwa studi kasus sangat cocok untuk menggali suatu masalah secara mendalam.

Dalam penelitian ini, melibatkan tujuh partisipan yang terdiri dari dua guru dan lima siswa dari kelas yang berbeda. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah SDN Basirih 11 dan guru wali kelas 2 guna mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan literasi dan numerasi siswa. Dalam pendukung partisipasi penelitian, terdapat 5 siswa yang didasarkan pada rekomendasi dari guru wali kelas dengan mempertimbangkan variasi kemampuan literasi dan numerasi mereka.

Wawancara ini bersifat semi-terstruktur, memungkinkan responden menyampaikan pendapat mereka secara bebas mengenai berbagai aspek yang memengaruhi kemampuan tersebut, termasuk fasilitas sekolah dan kondisi sosial ekonomi siswa. Sugiyono (2019) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif mengumpulkan data dari lingkungan alami dengan sumber utama berasal dari observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi literatur. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dengan kepala sekolah, guru wali kelas dan lima siswa untuk memperoleh informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan literasi dan numerasi siswa termasuk metode pembelajaran, fasilitas sekolah, serta latar belakang sosial ekonomi siswa. Kemudian observasi dilakukan dengan mengamati interaksi antara guru dan siswa di kelas, khususnya dalam kegiatan pembelajaran literasi dan numerasi, serta menilai penggunaan media pembelajaran dan strategi yang diterapkan guru.

Selain itu, studi literatur dilakukan dengan mengkaji sumber-sumber tertulis yang relevan seperti jurnal penelitian, buku akademik, dan dokumen kebijakan pendidikan, guna memperkuat landasan teoretis dalam penelitian ini. Creswell (2018) menegaskan bahwa studi

literatur sangat penting untuk memperkuat dasar teori dalam penelitian dan meningkatkan pemahaman terhadap masalah yang dikaji.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, di mana peneliti mengidentifikasi pola atau tema utama dari hasil wawancara, observasi, dan studi literatur. Analisis ini dilakukan melalui beberapa tahapan, dimulai dari pengumpulan data reduksi data dengan memilah dan merangkum data yang relevan dari transkrip wawancara, catatan observasi, dan dokumen literatur. Selanjutnya, data dikategorikan berdasarkan tema yang muncul, seperti faktor penghambat literasi dan numerasi, strategi pembelajaran guru, dan pengaruh lingkungan sekolah dan keluarga. Dalam memudahkan interpretasi, data disajikan dalam bentuk deskripsi naratif. Pada akhirnya, kesimpulan dibuat berdasarkan pola yang muncul.

Penelitian ini juga menggunakan metode triangulasi sumber untuk membandingkan data dari berbagai sumber, termasuk wawancara dengan kepala sekolah, guru, siswa, hasil observasi di kelas, dan referensi dari studi literatur. Tujuan dari metode ini adalah untuk meningkatkan validitas data dan memastikan bahwa temuan penelitian konsisten. Menurut Nasution dalam Sugiyono (2022) observasi adalah cara yang efektif untuk mengamati fenomena secara langsung dalam lingkungan alaminya.

Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan pendekatan studi kasus, penelitian ini memberikan kerangka kerja yang sesuai untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi rendahnya kemampuan literasi dan numerasi siswa di SDN Basirih 11. Melalui keterlibatan partisipan yang relevan serta beragam teknik pengumpulan data, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai permasalahan tersebut.

Hasil dan Pembahasan

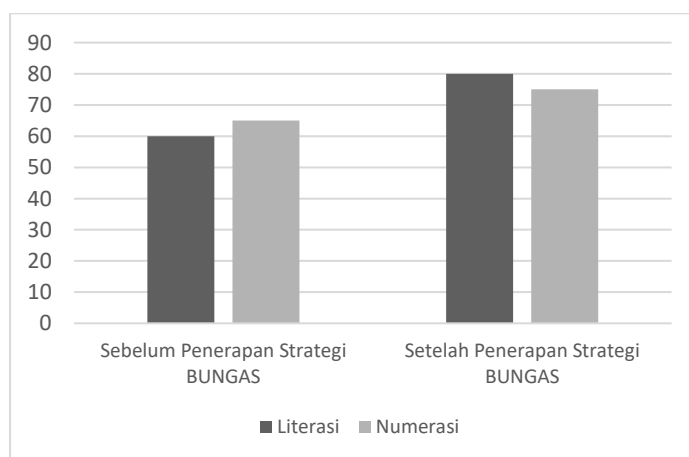
Hasil

Penelitian di SDN Basirih 11 mengidentifikasi berbagai tantangan dalam dunia pendidikan, termasuk rendahnya kemampuan literasi dan numerasi siswa, keterbatasan bahan bacaan, serta infrastruktur yang tidak memadai. Disparitas latar belakang ekonomi siswa juga berkontribusi pada kesenjangan pencapaian akademik, terutama terkait dengan akses terhadap sumber daya seperti buku dan teknologi. Upaya sekolah untuk memberikan pendidikan yang setara sering kali terhambat oleh kondisi eksternal, seperti lingkungan sosial yang kurang mendukung dan waktu belajar siswa yang terbatas akibat kewajiban membantu orang tua. Keterbatasan infrastruktur, seperti ruang kelas sempit dan akses internet yang minim, menjadi kendala dalam menciptakan pembelajaran yang optimal.

Sebagai solusi inovatif, strategi BUNGAS (Buku Ilustrasi Digital dan Pembelajaran Berdiferensiasi) diusulkan untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa. Strategi ini melibatkan penggunaan buku ilustrasi digital yang dirancang untuk menarik perhatian siswa dan pembelajaran berdiferensiasi yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa. Evaluasi rutin serta pengembangan kapasitas guru juga menjadi bagian integral dari penerapan strategi ini. Kolaborasi dengan pemerintah, lembaga swasta, dan komunitas lokal diharapkan dapat menyediakan sumber daya tambahan, termasuk buku dan perangkat teknologi. Dengan implementasi yang efektif, strategi ini dapat menjadi model peningkatan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah lain di Indonesia. Hasil observasi dan wawancara di SDN Basirih 11 disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Observasi dan Wawancara

Variabel	Sebelum Penerapan Strategi Bungas	Setelah Penerapan Strategi Bungas
Rata-rata nilai literasi	65	80
Rata-rata nilai numerasi	60	75
Keterlibatan siswa	Rendah	Tinggi



Grafik 1. Pengaruh Penerapan Strategi BUNGAS

Pembahasan

Buku ilustrasi digital memainkan peran penting dalam meningkatkan literasi siswa melalui pemanfaatan teknologi interaktif. Materi pelajaran disajikan dengan elemen multimedia seperti gambar, animasi, suara, dan video, menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan efektif. Elemen multimedia, seperti gambar, tidak hanya menarik perhatian siswa, tetapi juga memperkuat konsep utama, membantu visualisasi, dan menjelaskan ide-ide yang kompleks (Aswirna et al., 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Rakhmawati dan Mustadi (2021) menunjukkan media pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan minat belajar siswa. Namun, hingga saat

ini belum tersedia buku yang menyajikan materi dengan cara yang menarik bagi mereka. Selain itu, belum ada buku yang secara khusus memperkuat karakter siswa, karena sebagian besar hanya berfokus pada aspek kognitif, sementara aspek afektif masih kurang diperhatikan. Dengan kondisi ini, media yang tersedia belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan literasi siswa.

Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan media buku ilustrasi digital karena berkontribusi positif terhadap pemahaman aritmatika siswa. Siswa yang menggunakan buku digital ini mengalami peningkatan dalam memahami angka, karena fitur interaktif dan elemen multimedia membantu memberikan konteks, dukungan, serta meningkatkan keterlibatan mereka selama belajar (Nasir et al., 2023). Misalnya, konsep matematika seperti bilangan pecahan dapat divisualisasikan melalui animasi yang memudahkan pemahaman. Selain itu, aksesibilitas buku digital memungkinkan siswa untuk melanjutkan pembelajaran di luar jam sekolah, memberikan kesempatan bagi mereka untuk belajar secara mandiri.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Khasanah et al. (2021) pemanfaatan teknologi, khususnya media digital, dapat menjadi sarana efektif untuk menanamkan literasi dan numerasi siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan aplikasi edukasi yang interaktif tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa tetapi juga membantu mereka memahami konsep-konsep yang sulit melalui visualisasi dan simulasi. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan Romba et al. (2024) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran sangat mendukung perkembangan literasi dan numerasi. Teknologi ini berkontribusi pada peningkatan kreativitas, kemampuan membaca, berhitung, dan menulis, serta mendorong minat dan kebiasaan membaca siswa.

Temuan ini sejalan dengan penelitian di SDN Basirih 11, di mana buku ilustrasi digital berfungsi untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran melalui elemen multimedia. Sejalan dengan dengan penelitian (Fitriana & Ridlwan, 2021) yang menunjukkan bahwa negara-negara dengan tingkat literasi tinggi mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. mengumumkan skor PISA (*Programme for International Student Assessment*) untuk Indonesia tahun 2018 pada bidang literasi, matematika dan sains. Pengukuran PISA ini bertujuan untuk mengevaluasi sistem pendidikan dengan mengukur kinerja siswa, terutama pada tiga bidang utama, yaitu matematika, sains, dan literasi.

Berdasarkan penelitian Mastoah et al. (2022) menunjukkan dengan kuat bahwa penggunaan buku digital memiliki dampak positif pada kemampuan membaca siswa. Integrasi fitur interaktif dan elemen multimedia memberikan konteks, dukungan, dan keterlibatan yang sangat berarti, yang berujung pada peningkatan pemahaman materi. Melalui keterlibatan aktif dengan buku digital, siswa dapat mengembangkan keterampilan membaca kritis, memperluas kosa kata, dan memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang isi yang mereka baca

Dengan memasukkan buku digital ke dalam lingkungan belajar, pendidik dapat memanfaatkan fitur interaktif dan elemen multimedia untuk mendorong perkembangan kosakata siswa. Penggunaan buku digital terbukti memiliki efek positif pada kemampuan membaca siswa. Keterlibatan interaktif memungkinkan siswa meningkatkan pemahaman terhadap teks sekaligus memperluas kosakata dan pengetahuan kata mereka. Akibatnya, mereka menjadi lebih mahir dalam memahami dan menganalisis teks yang kompleks, yang pada akhirnya meningkatkan kemampuan numerik mereka secara keseluruhan (Fajri, 2023).

Begitu juga dengan hasil penelitian Hasanah et al. (2021) buku digital memberikan pengalaman belajar yang lebih inklusif dengan memenuhi kebutuhan dan kemampuan belajar yang beragam. Pendekatan inklusif ini memastikan semua siswa, tanpa terkecuali, memiliki akses yang sama terhadap konten pendidikan serta kesempatan untuk meningkatkan kemampuan numerik mereka. Penting untuk terus menjajaki solusi inovatif, seperti kemitraan dengan perusahaan teknologi atau upaya mendistribusikan perangkat digital, guna memastikan setiap siswa mendapat kesempatan yang setara untuk mengembangkan keterampilan numerik dan berkembang dalam era digital (Forgasz & Leder, 2022).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Samsiyah (2022), pembelajaran berdiferensiasi dapat menjadi strategi baru yang efektif untuk memperkuat kegiatan literasi, baik pada tahap pembiasaan, perkembangan, maupun pembelajaran, dengan tujuan utama untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa. Pembelajaran berdiferensiasi merupakan komponen penting dari strategi BUNGAS, di mana materi dan tugas disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa. Berdasarkan penelitian Fitriyana et al. (2024) pembelajaran berdiferensiasi terbukti memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Pendekatan ini menekankan pentingnya menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan individu setiap siswa guna mengoptimalkan hasil belajar.

Hal ini sangat relevan di SDN Basirih 11 yang memiliki keragaman latar belakang dan kemampuan siswa. Dengan pendekatan ini, setiap siswa memiliki kesempatan untuk belajar dengan cara yang paling sesuai dengan kemampuan mereka, mengurangi kesenjangan antara siswa yang cepat memahami materi dan mereka yang memerlukan lebih banyak waktu. Hal tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Widyawati & Rachmadyanti, 2023; Yonanta et al., 2024) bahwa pendekatan diferensiasi memberikan dampak positif bagi peserta didik karena mampu memaksimalkan potensi mereka dalam belajar dengan menyesuaikan metode pembelajaran berdasarkan kebutuhan masing-masing siswa.

Menurut Zuhriah et al. (2023) penerapan pembelajaran berdiferensiasi di Sekolah Dasar (SD) dapat mendukung peningkatan prestasi akademik siswa, karena strategi ini disesuaikan dengan kemampuan, minat, dan gaya belajar masing-masing peserta didik. Meskipun memberikan dampak positif, metode ini juga menghadapi tantangan, terutama terkait dengan

keterbatasan pemahaman dan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi untuk merancang konten pembelajaran yang efektif. Pembelajaran berdiferensiasi dapat menjadi strategi baru yang efektif untuk memperkuat kegiatan literasi, baik pada tahap pembiasaan, perkembangan, maupun pembelajaran, dengan tujuan utama untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi BUNGAS secara signifikan meningkatkan minat baca dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Peningkatan literasi dan numerasi peserta didik terjadi karena adanya rangkaian sintak yang menarik minat mereka dalam belajar (Gusteti & Neviyarni, 2022; Masliah & Nirmala, 2023). Hal ini diperkuat oleh temuan yang menunjukkan bahwa rata-rata hasil literasi dan numerasi peserta didik lebih tinggi ketika menggunakan Strategi BUNGAS dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa buku digital sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa dan juga tidak hanya meningkatkan pemahaman dan perkembangan bahasa tetapi juga tentang perhitungan dasar yang dapat membuat siswa terbiasa dengan materi bilangan (Nasir et al., 2023). Namun demikian, tantangan tetap ada dalam penerapan strategi ini. Keterbatasan akses teknologi bagi beberapa siswa menjadi hambatan tersendiri. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan solusi alternatif agar semua siswa dapat mengakses materi pembelajaran.

Sebagai langkah ke depan, disarankan agar strategi BUNGAS diterapkan lebih luas di SDN Basirih 11 serta sekolah-sekolah lain yang menghadapi tantangan serupa. Penggunaan buku ilustrasi digital dan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Dengan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah dan masyarakat, diharapkan setiap siswa memperoleh pengalaman belajar yang berkualitas dan inklusif. Dengan demikian, Strategi BUNGAS tidak hanya memberikan pendekatan inovatif dalam pembelajaran literasi dan numerasi, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan metode pembelajaran yang lebih inklusif dan sesuai dengan kebutuhan siswa di sekolah dengan keterbatasan fasilitas.

Kesimpulan

Buku ilustrasi digital dan pembelajaran berdiferensiasi dalam kerangka strategi BUNGAS memiliki potensi signifikan untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa. Buku digital mendukung pemahaman konsep sulit melalui visualisasi yang menarik dan interaktif, sementara pembelajaran berdiferensiasi memberikan fleksibilitas dalam menyesuaikan materi, metode, dan tugas sesuai kebutuhan siswa. Pendekatan ini mendukung inklusi, mengurangi kesenjangan kemampuan, dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif. Strategi ini relevan untuk diterapkan secara luas dalam kebijakan pendidikan. Penelitian

lanjutan disarankan untuk menguji efektivitas strategi BUNGAS melalui metode kuantitatif, memperluas konteks penerapan di berbagai jenjang pendidikan, dan mengembangkan model pelatihan guru. Selain itu, dukungan infrastruktur digital, pelatihan guru, dan integrasi strategi ini dalam kurikulum dapat memperkuat pencapaian tujuan pendidikan nasional di era digital.

Daftar Pustaka

- Aswirna, P., Aldila, E., Nurhasnah, & Fahmi, R. (2022). STEM-Based Global Warming E-Book in Sustainable Development Based on Gender View. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 5(2), 169–181. <https://doi.org/10.24042/ijisme.v5i2.11247>
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2022). *Indikator Pendidikan Indonesia 2022*. Badan Pusat Statistik.
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran (Edisi ke-5)*. Sage Publications.
- Fajri, Z. (2023). Development of Interactive Digital Books Based on Lectora Inspire for Indonesian Language Classes. *Proceeding of International Conference on Education and Society and Humanity*, 01(01), 1318–1328. <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/icesh/article/view/5692>
- Fatimah, S., & Muthi, I. (2024). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Minat Membaca dan Menulis Anak Sekolah Dasar Selama Pandemi Covid-19. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 4(3), 208–225.
- Fauziah, S. L. (2022). Pendampingan Belajar pada Bidang Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar di Masa Transisi. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2606–2615. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2422>
- Fitriana, E., & Ridlwan, M. K. (2021). Pembelajaran Transformatif Berbasis Literasi Dan Numerasi Di Sekolah Dasar. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 8(1), 1284–1291. <https://doi.org/10.30738/trihayu.v8i1.11137>
- Fitriyana, I., Juhana, & Nirmala, S. D. (2024). Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 7(1), 439–453. <https://doi.org/10.30605/jsgp.7.1.2024.4275>
- Forgasz, H., & Leder, G. (2022). The NAPLAN Numeracy Test: Do School Type and Socio-Economic Background Make A Difference? *Mathematics Education Research Journal*, 34(1), 1–14. <https://doi.org/10.1007/s13394-020-00326-x>
- Gusteti, M. U., & Neviyarni. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi pada Pembelajaran Matematika di Kurikulum Merdeka. *Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 3(3), 636–646. <https://doi.org/10.4324/9781003175735-15>
- Hasanah, S. N. F., Istiq'faroh, N., Aini, N., Murni, A. W., Lestari, W. M., & Kurniawati, R. (2021). Using Digital Comics to Learn Indonesia's Geographical Characteristics: Social Studies Education Solutions for Elementary School Students during the Covid-19 Pandemic. *International Conference on Education and Technology (ICET)*.
- Imelda, & Saragi, C. (2024). Ultrasi Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Literasi dan Numerasi Siswa SD UPT Negeri 064983 Medan. *Prosiding PKM-CSR*, 7, 1–6.
- Kemendikbudristek. (2021). *Laporan Hasil Asesmen Nasional 2021*. Kemendikbudristek.
- Khasanah, B. A., Sutriningsih, N., & Widiyanti, S. D. (2021). Pendampingan Adaptasi Teknologi Serta Pemanfaatannya Dalam Menanamkan Literasi Dan Numerasi Di Sd 3T. *LOGISTA -*

Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat, 5(2), 209.
<https://doi.org/10.25077/logista.5.2.209-215.2021>

- Lestari, M., Yusrie, C. S., & Srihartini, Y. (2024). Implementasi Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 6(3), 1237–1245. <https://doi.org/10.17467/jdi.v6i3.5311>
- Masliah, L., & Nirmala, S. D. (2023). Keefektifan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 1–10. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4106>
- Mastoah, I., MS, Z., Sumantri, M. S., & Gunawan, W. (2022). Development of Indonesian Language Teaching Materials Based Game Interactive Education for Improving The Reading Ability Of Beginning Class II Students of Elementary School. *Proceedings of the 1st International Conference on Social Science (ICSS)*, 1(1), 82–91.
- Merriam, S. B. (2020). *Penelitian Kualitatif: Panduan untuk Desain dan Implementasi (Edisi ke-4)*. Jossey-Bass.
- Nasir, R., Nurjannah, S., Amanda, N. F., Adria, & Nofianti. (2023). Buku Ilustrasi Digital sebagai Media untuk Meningkatkan Kemampuan Numerasi Siswa dalam Bahasa Inggris. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 3(2), 394–404. <https://doi.org/10.29303/griya.v3i2.336>
- OECD. (2019). *PISA 2018 Results (Volume I): What Students Know and Can Do: Vol. I*. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/5f07c754-en>
- Rakhmawati, Y., & Mustadi, A. (2021). Examining the Necessity of Reflective Module: Literacy Numeracy Skill of Students Elementary School. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(1), 597–609. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i1.534>
- Rakhmawati, Y., & Mustadi, A. (2022). The Circumstances of Literacy Numeracy Skill: Between Notion and Fact From Elementary School Students. *Jurnal Prima Edukasia*, 10(1), 9–18. <https://doi.org/10.21831/jpe.v10i1.36427>
- Romba, S. S., Nursalam, & Ampa, A. T. (2024). Pemanfaatan Teknologi Digital Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi Anak Usia Dini. *Prosiding Seminar Nasional Sistem Informasi Dan Teknologi (SISFOTEK)*, 26–31.
- Samsiyah, S. (2022). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2). <https://doi.org/10.20961/jpd.v10i2.69859>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi ke-6)*. Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Widyawati, R., & Rachmadyanti, P. (2023). Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Materi IPS di Sekolah Dasar. *Jpgsd*, 11(2), 365–379. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/52775>
- Yonanta, A. F., Rigianti, H. A., & Purnomo, H. (2024). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi dengan Model Pembelajaran Berdiferensiasi Siswa Kelas V SD Negeri Tlogo. *Jurnal DIKDAS BANTARA*, 7(1), 76–87.
- Zuhriah, A., Khilmiatuzzahroh, H., Ta'dzimah, I., Aji, J. L. F. P., Mukaromah, L., Amaliah, R., & Chasanah, U. (2023). Analisis Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Dasar. *Prosiding Konferensi Nasional Pendidikan Inovatif (PROKONPI)*, 1(1), 1–11. <https://prokonpi.uinsa.ac.id/index.php/prokonpi>